

Abstrak

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) kelompok tani Ambudi Makmur II adalah suatu usaha yang memproduksi makanan salah satunya yaitu produk dodol salak. Proses pembuatan produk dodol salak tersebut sering terjadi produk cacat. Untuk meminimalisir terjadinya produk dengan kualitas yang kurang baik, maka dilakukan analisa kegiatan dengan menggunakan metode QCC(*Quality Control Circle*), dengan menggunakan alat *seventools* yaitu terdiri dari *checksheet*, *stratifikasi* diagram, histogram, diagram pareto, *fishbone* diagram,. Pengendalian kualitas adalah suatu proses yang ditujukan untuk mempertahankan standar kualitas produk yang ditetapkan untuk membantu kinerja proses produksi. Pengendalian kualitas dapat dilakukan mulai dari bahan baku, selama proses produksi berlangsung sampai pada produk akhir. Hasil analisis diagram Pareto, prioritas perbaikan dilakukan pada 2 jenis kerusakan yaitu warna memudar dan tekstur keras yang mengakibatkan 20 % kecacatan produk dan mengakibatkan 80 % kerugian. Dari analisis diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan berasal dari faktor manusia, metode kerja, material dan lingkungan kerja. Berdasarkan analisa dari metode FTA (*Fault Tree Analysis*) maka akar penyebab masalah dari *defect* warna memudar dan tekstur keras dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu man, *machine*, methode dan material. Adapun perbaikan yang dapat dilakukan untuk melakukan proses perbaikan defect warna memudar dan tekstur keras berdasarkan RPN (*Risk Priority Number*) terbesar dari hasil analisa FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) adalah perbaikan *defect* tekstur keras yaitu melakukan pelatihan pada karyawan dan menerapkan SOP agar proses pengerjaanya sesuai dengan spesifikasi.

Key : UMKM, Metode QCC, Pengendalian Kualiatas, FTA, FMEA

Abstract

Small and medium micro enterprises (MSMEs) farmer group Ambudi Makmur II is a business that produces food, one of which is salak dodol products. The process of making dodol salak products often occurs with defective products. To minimize the occurrence of products with poor quality, an activity analysis is carried out using the QCC (Quality Control Circle) method, using the seventools tool, which consists of a checklist, stratification diagram, histogram, Pareto diagram, fishbone diagram,. Quality control is a process aimed at maintaining product quality standards set to assist the performance of the production process. Quality control can be carried out starting from raw materials, during the production process to the final product. The results of the Pareto diagram analysis showed that repairs were carried out on 2 types of damage, namely fading color and hard texture which resulted in 20% of product deaths and resulted in 80% losses. From the causal analysis diagram, it can be seen that the factors causing the damage come from human factors, work methods, materials and the work environment. Based on the analysis of the FTA (Fault Tree Analysis) method, the root cause of color fading and texture damage is influenced by several factors, namely man, machine, method and material. As for what can be done to carry out the repair process for fading color defects and hard textures based on the largest RPN (Risk Priority Number) from the results of the FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) analysis, repairing hard texture defects is conducting training on employees and SOPs so that the process is in accordance with specification.

Key : UMKM, QCC Method, Quality Control, FTA, FMEA